

## Pentingnya Media Pembelajaran Papan Kuis Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Suci Agustin<sup>1</sup>

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

[suci9198@gmail.com](mailto:suci9198@gmail.com)

Siti Alfiani Zuhra<sup>2</sup>

Program Studi PGMI Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

[oppozukra2020@gmail.com](mailto:oppozukra2020@gmail.com)

**Abstrak:** Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. Namun, metode pembelajaran yang monoton seringkali membuat siswa kurang antusias dan cepat merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penggunaan media papan kuis sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Media papan kuis dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kompetitif, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, siswa lebih mudah menyerap nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan kuis dapat meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat keterlibatan siswa dalam kelas. Oleh karena itu, integrasi media kreatif seperti papan kuis dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangat dianjurkan untuk mendukung efektivitas proses pendidikan.

**Kata kunci:** Akidah Akhlak, media pembelajaran, papan kuis, pembelajaran interaktif, karakter siswa

**Abstract:**

*The teaching of Aqidah and Akhlak plays a vital role in shaping students' character and morals from an early age. However, monotonous teaching methods often lead to a lack of enthusiasm and boredom among students. This study aims to examine the importance of using quiz board media as a teaching aid in the learning process of Aqidah and Akhlak. The quiz board is considered effective in creating a more interactive, enjoyable, and competitive learning atmosphere, thereby enhancing students' understanding of the material. With an engaging learning approach, students can more easily absorb values of faith and noble character. The results of the study show that the use of quiz board media can increase learning motivation and strengthen student engagement in the classroom. Therefore, the integration of creative media such as quiz boards in Aqidah and Akhlak learning is highly recommended to support the effectiveness of the educational process.*

**Keywords:** *Aqidah and Akhlak, learning media, quiz board, interactive learning, student character*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu komponen fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk kepribadian peserta didik berdasarkan ajaran keimanan dan moralitas yang luhur. Akidah sebagai landasan keyakinan terhadap Allah SWT

---

dan ajaran Islam secara keseluruhan, serta akhlak sebagai perwujudan nyata dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab secara sosial maupun spiritual.

Dalam implementasinya, proses pembelajaran Akidah Akhlak di lembaga pendidikan formal sering kali menghadapi kendala, di antaranya rendahnya partisipasi aktif peserta didik, kurangnya minat belajar, serta metode penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang inovatif. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keislaman yang diajarkan.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi suatu kebutuhan. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah papan kuis, yaitu media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui media ini, guru dapat menyampaikan materi Akidah Akhlak dengan cara yang menyenangkan, kompetitif, dan tetap bernilai edukatif. Selain membantu dalam memperkuat pemahaman konsep, media papan kuis juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, membangun kerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan responsif siswa.

Dengan demikian, pemanfaatan media papan kuis dalam pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, sekaligus menjadikan pengalaman belajar lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan psikologis peserta didik.

## METODE

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah papan kuis. Media ini berbentuk papan visual yang terdiri dari beberapa kolom pertanyaan dengan berbagai tingkat kesulitan dan poin. Papan ini disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian siswa dan dirancang menyerupai permainan kuis televisi. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, dan masing-masing kelompok akan memilih kolom pertanyaan yang ingin mereka jawab. Pertanyaan yang benar akan mendapatkan poin, dan kelompok dengan poin tertinggi akan menjadi pemenang. Papan kuis ini dibuat secara manual menggunakan karton berwarna, spidol, dan velcro agar pertanyaannya bisa dilepas dan ditempel. Dalam beberapa sesi, papan juga dilengkapi dengan gambar-gambar ilustratif untuk memperkuat materi akidah akhlak yang diajarkan.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIS BI Al-Nazhar, Jalan Pembangunan, Desa Pekubuan, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media papan kuis dalam pembelajaran akidah akhlak materi Iman kepada Allah, khususnya tentang Tauhid Rububiyyah dan Uluhiyyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas 3A yang berjumlah 16 orang, terdiri dari 9 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan kuis mampu meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Para siswa terlihat sangat antusias dan terlibat dalam kegiatan, karena pembelajaran dilakukan secara interaktif, kompetitif, dan menyenangkan. Materi tauhid yang awalnya dirasa abstrak menjadi lebih mudah dipahami karena dikemas dalam bentuk pertanyaan kuis yang menarik dan mudah dicerna anak-anak. Siswa tidak hanya menjawab, tetapi juga berdiskusi dan menjelaskan jawaban mereka dengan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara ringan, dokumentasi, dan angket sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa memahami bahwa Allah adalah satu-satunya yang menciptakan dan mengatur alam (Rububiyyah) dan hanya Allah yang berhak disembah (Uluhiyyah). Namun, selama proses pelaksanaan ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, suasana kelas yang menjadi terlalu ramai karena semangat siswa, dan masih adanya beberapa siswa yang belum bisa membedakan dengan jelas antara dua jenis tauhid tersebut. Untuk mengatasi hal ini, peneliti memberikan penjelasan ulang setelah kuis, membagi sesi pembelajaran ke dalam dua pertemuan, dan menetapkan aturan main agar kelas tetap kondusif. Secara keseluruhan, media papan kuis terbukti menjadi metode yang efektif, menyenangkan, dan mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi iman kepada Allah.

**Hasil wawancara antara guru dan siswa**

- Murid : Umi mau tanya  
Umi (Guru) : Iya, ada apa?  
Murid : Umi, saya mau tanya. Tadi pas pelajaran kita main kuis pakai papan warna-warni. Itu papan apa, Umi?  
Umi : Oh, itu namanya papan kuis, sayang. Umi pakai papan itu supaya kalian bisa belajar sambil bermain.  
Murid : Belajar sambil main? Wah, seru ya, Umi!  
Umi : Iya dong. Kalau belajarnya menyenangkan, kalian jadi lebih semangat dan nggak ngantuk.  
Murid : Tadi aku senang banget waktu bisa maju ke depan terus pilih warna. Kalau pilih warna itu ada nilainya juga ya, Umi?  
Umi : Iya, betul. Di balik warna-warna itu ada pertanyaan dan poinnya. Jadi kalian bisa pilih sendiri dan belajar menjawab dengan senang.  
Murid : Teman-teman juga kelihatan senang semua, Umi. Pada semangat semua waktu giliran.  
Umi : Alhamdulillah, itu tandanya kalian menikmati belajarnya. Umi memang ingin kalian belajar dengan gembira, tidak takut, dan tidak bosan.  
Murid : Umi, papan kuisnya itu buatan Umi sendiri?  
Umi : Iya, Umi buat sendiri dari kertas warna dan kardus bekas. Biar warnanya menarik dan bisa dipakai berkali-kali. Terima kasih ya, Umi. Uminya baik banget!  
Umi : Sama-sama, sayang. Umi senang kalau kalian rajin dan semangat. Semoga tambah pintar dan sholeh-sholehah, ya!

**KESIMPULAN**

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan elemen penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi menanamkan nilai keimanan dan akhlak mulia sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran ini seringkali menghadapi tantangan berupa rendahnya minat belajar siswa akibat metode penyampaian yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Untuk menjawab tantangan tersebut, media pembelajaran kreatif seperti papan kuis menjadi solusi alternatif yang efektif. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan papan kuis, yang dirancang menyerupai permainan edukatif, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan kompetitif. Dalam pelaksanaannya, siswa menjadi lebih antusias, terlibat, dan semangat mengikuti pembelajaran. Mereka tidak hanya diajak menghafal materi, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan yang bersifat aplikatif. Siswa juga ter dorong untuk berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi. Secara khusus, media ini efektif digunakan dalam penyampaian materi Tauhid Rububiyyah dan Uluhiyyah, yang umumnya abstrak bagi siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan kuis, materi tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan konteks kehidupan anak-anak. Selain itu, tercipta pula suasana belajar yang inklusif, di mana siswa yang biasanya pasif pun turut

aktif berpartisipasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhilah, N. (2023). “Inovasi Media Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Al-Afkar*, 6(2), 88–99.
- Khusnuridlo, A. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Akidah Akhlak*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Marzuki, M. (2021). “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kuis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 123–134.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wibowo, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## DOKUMENTASI

